

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya. Pada hakekatnya, penelitian ini merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistik tentang apa yang terjadi pada suatu saat, di tengah-tengah kehidupan masyarakat.¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan metode deskriptif.

Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif. Peneliti pergi ke lokasi, dalam hal ini penulis mendatangi SMKN 5 yang terletak di daerah Lolong kota Padang untuk memahami dan mempelajari situasi. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung ditempat kejadian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Dengan menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variable, gejala, dan keadaan yang umum.² Nana Sujana menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian-kejadian yang terjadi pada saat sekarang dan mengambil masalah atau pusat perhatian pada masalah yang aktual sebagaimana adanya saat penelitian.³ Dalam hal ini berkaitan dengan keterampilan variasi mengajar guru PAI dan implikasinya terhadap motivasi dan hasil belajar di SMKN 5 Padang.

¹ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), Cet. ke-2 h. 28

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), Cet. ke-5, h. 310

³ Nana Sujana dkk, *Penelitian Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 2003), h. 64

Metode kualitatif dipandang cocok dengan penelitian ini karena penelitian ini sesuai dengan karakter penelitian kualitatif yaitu:⁴

1. Latar alamiah. Penelitian kualitatif meelakukan penelitian pada latar alamiah atau pada kontek dari suatu keutuhan. HI ini dilakukan karena latar alamiah menghendaki adanya kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jikan dipisahkan dari konteksnya
2. Manusia sebagai alat (*instrument*). Dalam peneliti kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utam. Hali ini dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkannya terlebih dahulu sebagai lazim digunakan dalam penelitian, maka sangat tidak mungkin mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.
3. Analisis data secara induktif. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif. Analisis induktif ini digunakan karena beberapa alasan yaitu
 - a. Proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda sebagai yang terdapat dalam data
 - b. Analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntebel
 - c. Analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan tentang dapat atau tidaknya pengalihan kepada suatu latar lainnya.
 - d. Analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan, dan
 - e. Analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik

⁴Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), h. 5

4. Teori dasar (*grounded theory*), penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori subklasifikasi yang berasal dari data.
5. Bersifat deskriptif. Maksudnya adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti
6. Lebih mementingkan proses daripada hasil. Peneliti kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses daripada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses
7. Adanya batasan yang ditentukan (*focus*). Penelitian diarahkan ditetapkannya batasan dalam penelitiannya atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian
8. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data. Penelitian kualitatif mendefinisikan validitas, realibilitas dan objektivitas dalam versi lain dibandingkan dengan lazim digunakan dalam penelitian kualitatif
9. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama. Peneliti kualitatif lebih menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data

Berdasarkan pemikiran dan pertimbangan di atas penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan data dan fakta tentang keterampilan variasi mengajar guru PAI dan implikasinya terhadap motivasi dan hasil belajar belajar siswa SMKN 5 Padang.

B. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam menentukan suatu masalah penelitian adalah adanya atau ketersediaan sumber datanya. Menurut Suharsimi

Arikunto sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.⁵ Sumber data bisa berupa orang, tempat dan simbol.⁶ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama baik individu atau perorangan seperti wawancara yang dilakukan oleh peneliti.⁷ Data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI kelas X pada Jurusan Outomotif Kenaraan Ringan SMKN 5 Padang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah majlis guru, siswa dan kepala sekolah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹ Untuk memperoleh data dan informasi yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam tesis ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

⁵Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), h. 3

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Reneka Cipta, 2006), h. 129

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitia Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara , 2011), h. 203

⁸ *Ibid.*, h 204

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT. Alfabeta, 2010) Cet. ke-11, h. 204

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut S. Margono dalam Nurul Zuriyah, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.¹⁰ Observasi yang dilakukan bersifat langsung dalam artian penulis berada bersama objek yang diselidiki.

Pengamatan yang penulis lakukan di SMKN 5 Padang siswa kelas X OKR yang terkait tentang keterampilan variasi mengajar guru PAI dan implikasinya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Untuk mendapatkan data dengan observasi ini penulis melakukan pengamatan langsung proses pembelajaran guru PAI di kelas X OKR. Dalam pengamatan penulis melihat keterampilan gaya mengajar guru PAI seperti variasi suara, penekanan, kesenyapan, kontak pandang, perubahan anggota badan dan perpindahan posisi mengajar. Penulis juga mengamati penggunaan media yang digunakan dan mengamati pola interaksi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan sampai menemukan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing.¹¹

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti disini lebih bersifat kepada wawancara tak terstruktur. wawancara tak terstruktur ini lebih bersifat informal. Pertanyaan-pertanyaan tentang pandangan hidup, sikap,

¹⁰ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 173

¹¹ *Ibid.*, h. 179

keyakinan subjek, atau tentang keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek. Wawancara seperti ini bersifat luwes dan biasanya direncanakan agar sesuai dengan subjek dan suasana pada saat wawancara dilaksanakan.¹²

Penggunaan teknik wawancara yang bersifat tak terstruktur ini diharapkan mampu memberikan kebebasan dalam berpendapat kepada sumber data lebih luwes dan jujur apa adanya sesuai dengan keadaan dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan keterampilan variasi mengajar yang diterapkan. Untuk mendapatkan data tersebut penulis mencari waktu yang tepat yaitu pada jam istirahat, kemudian melakukan dialog tanya jawab terkait tentang variasi mengajar guru PAI seperti variasi suara, penekanan, kesenyapan, kontak pandang, perubahan anggota badan dan perpindahan posisi mengajar kemudian tentang variasi media dan pola interaksi mengajar yang dilakukan serta menanyakan bentuk-bentuk motivasi belajar yang muncul pada proses pembelajaran.

3. Studi Dokumentasi

Dilakukan dengan mempelajari dan mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau buku, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter.¹³ Dokumentasi yang penulis jadikan sebagai alat untuk mendapatkan data ialah dokumen atau arsip berupa RPP dan buku panduan pembelajaran. Di dalam RPP dan buku paket penulis mencermati perencanaan dan penggunaan variasi gaya mengajar, media ajar dan interaksi mengajar.

¹² *Ibid.*, 180

¹³ *Ibid.*, 191

D. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah mengumpulkan data adalah analisis data. Menurut Bogdan dalam bukunya Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dengan mudah dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴ Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah dengan menggunakan metode deskriptif.

Untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, maka dalam proses analisis data dibagi menjadi 2 bagian sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Nasution dalam Sugiyono bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.¹⁵ Bentuk analisis data tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.¹⁶ Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah melakukan kegiatan pra-penelitian dengan mendatangi SMKN 5 Padang melakukan wawancara singkat kepada guru PAI untuk mengetahui pembelajaran yang diterapkan di kelas X outomotif. Pra penelitian penulis lakukan untuk mencari titik fokus masalah dari pertanyaan-pertanyaan dan pengamatan.

¹⁴ Sugiyono, *op.cit.*, h. 334

¹⁵ *Ibid.*, h. 336

¹⁶ *Ibid.*, h. 337

2. Analisis data di lapangan (Model Miles and Huberman)

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification yang akan dijelaskan sebagai berikut:¹⁷

a. Reduksi Data (*Reduction*)

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari lapangan tentunya jumlahnya cukup banyak oleh karena itu perlu dilakukan reduksi data. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan mereduksi data yang ada ini maka peneliti akan lebih mudah dalam mengumpulkan data, serta lebih efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan peneliti. Ketika melakukan penelitian penulis menanyakan pertanyaan tentang variasi gaya mengajar guru, variasi media ajar, interaksi mengajar dan bentuk motivasi belajar siswa di dalam dan diluar kelas.

b. Penyajian Data (*Display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, atau dengan teks yang berupa narasi. Penyajian data diperlukan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁸ Data yang diperoleh dari hasil wawancara, obsevasi dan studi dokumentasi berupa narasi penulis klasifikasikan dan kelompokkan berdasarkan sub-sub pembahasan seperti menyisihkan data-data variasi

¹⁷ Sugiyono, *op.cit.*, h. 246

¹⁸ Sugiyono, *op.cit.*, h. 249

mengajar, data-data media ajar, data-data interaksi mengajar dan data-data motivasi mengajar.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan. Menurut Miles and Huberman, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹ Data-data yang penulis dapatkan melalui alat pengumpulan data yang berhasil dikumpulkan dicermati dan pelajari untuk disimpulkan.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti perlu menguji keabsahan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.²⁰ Untuk menguji validitas data penelitian ini, peneliti menerapkan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.²¹ Dalam hal ini peneliti menerapkan 2 teknik triangulasi yaitu,

¹⁹ *Ibid.*, h. 345

²⁰ *Ibid.*, h. 268

²¹ Sugiyono, *op.cit.*, h. 273

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data sejenis dengan mengecek data dari berbagai sumber informan. Dari data-data yang diperoleh tersebut, maka peneliti akan mudah untuk mendeskripsikan, mengkategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda maupun yang spesifik. Sehingga, analisis data lebih mudah dilakukan oleh peneliti dengan menggali dari berbagai sumber yang ada baik bersifat dokumenter maupun kegiatan yang sedang berjalan. Triangulasi sumber yang penulis lakukan adalah mengecek data wawancara gaya mengajar, media ajar, interaksi mengajar dan motivasi mengajar guru PAI selaku informan kunci dengan data dari siswa selaku informan pendukung yaitu siswa kelas, ketua kelas, wakil ketua kelas serta triangulasi dengan data guru mata pelajaran matematika, guru PAI lain dan kepala sekolah.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dengan menggunakan metode yang berbeda seperti data yang diperoleh dari hasil wawancara dikroscek dengan data observasi dan studi dokumentasi. Data-data variasi mengajar dan data motivasi mengajar yang diperoleh dikroscek dengan data yang didapat dari hasil observasi dan pengamatan terhadap dokumen-dokumen pelajaran.